



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Kamis, 7 Agustus 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI



Pemkab Genjot Normalisasi Sungai di Musim Kemarau

Kami optimalkan normalisasi sungai di musim kemarau ini. Ini terus berlangsung agar saat musim hujan nanti seluruh sungai yang ada bisa menampung debit air. Kalau dangkal, kita tidak bisa menyelesaikan persoalan banjir."

SUBANDI

Bupati Sidoarjo bicara soal antisipasi banjir di Sidoarjo

Polresta Tanam Jagung Serentak di Lahan Ponpes

Dukung Swasembada Pangan



SINERGI: Forkopinda Sidoarjo bersama Polresta Sidoarjo tanam jagung di lahan ponpes, Rabu (6/8).

KOTA-Gerakan swasembada pangan tak lagi menjadi tanggung jawab pemerintah semata. Kini, pondok pesantren (ponpes) juga turut ambil bagian. Polresta Sidoarjo bersama Forkopinda Sidoarjo dan para santri melakukan penanaman jagung serentak di lahan seluas dua hektare milik Ponpes Bumi Sholahat, Desa Lebo, Sidoarjo, Rabu (6/8).

Kegiatan ini merupakan bagian dari program ketahanan pangan nasional yang diusung Presiden Prabowo Subianto dalam visi Asta Cita, yang didukung penuh oleh kepolisian dengan menggendong pesantren sebagai mitra strategis. Kapolresta Sidoarjo, Kombes Pol Christian Tobing, menyampaikan bahwa keberhasilan program swasembada pangan sangat ditentukan oleh kolaborasi semua pihak, termasuk kalangan pesantren.

"Penanaman jagung serentak di pesantren-pesantren se-Jawa Timur hari ini adalah bukti nyata bahwa kolaborasi antara kami, santri, dan pemerintah sangat berperan penting dalam mendukung ketahanan pangan nasional," ujarnya.

Dalam penanaman tersebut sebanyak 30 kilogram benih jagung disebarkan secara simbolis oleh jajaran Forkopinda dan tokoh masyarakat. Kegiatan ini dihadiri langsung oleh Bupati Sidoarjo Subandi, Dandim 0816 Letkol Inf Dedyk Wahyu Widodo, Ketua PKPU Sidoarjo KH Zainul Anwar, Kepala Balok Jawa Timur, serta sejumlah tokoh agama dan kelompok tani.

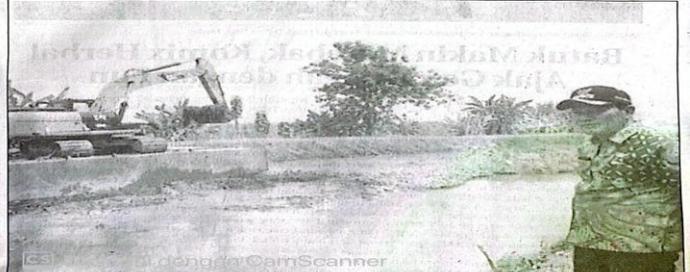
Polri sendiri menargetkan penanaman jagung di lahan seluas satu juta hektare di seluruh Indonesia pada kuartal III tahun 2025. Saat ini, realisasi program tersebut telah mencapai sekitar 440.000 hektare. Tak hanya itu, Polri juga melibat-

kan kalangan akademisi untuk mendukung keberhasilan program ini. "Kami, bersama Fakultas Ketahanan Pangan Universitas Negeri Surabaya (Unesa), siap memberikan pendampingan kepada pondok pesantren agar pelaksanaannya maksimal," tegas Tobing. (dik/vga)

BERITA METRO
www.beritametro.co.id
KAMIS, 7 AGUSTUS 2025

Pemkab Masifkan Normalisasi Sungai di Sidoarjo untuk cegah banjir

SIDOARJO (BM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo terus menggenjot normalisasi sungai demi mencegah banjir pada saat musim hujan yang akan datang. Bupati Sidoarjo Subandi, dalam keterangannya di Sidoarjo, Selasa, mengatakan bahwa terdapat sembilan alat berat yang diterjunkan guna mengerjakan dasar sungai serta membersihkan endapan lumpur dan sampah yang terdapat di sepanjang sungai yang menjadi titik rawan banjir.



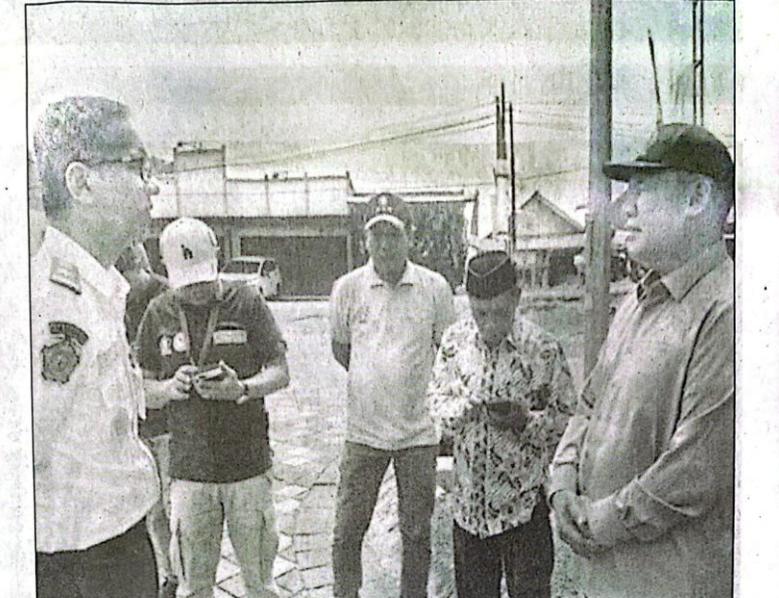
Sertifikasi 855 Tanah Wakaf Selesai September

SIDOARJO - Kantor Perencanaan (Kantah) Sidoarjo menarget sertifikasi tanah wakaf selesai September. Berdasarkan penelusuran, terdapat 855 bidang yang belum bersertifikat. Lebih dari setengahnya sudah masuk tahap pemberkasan. Kepala Kantah Sidoarjo Nursulianto mengungkapkan, sertifikasi ini untuk mencegah sengketa di kemudian hari. "Dengan adanya sertifikasi, legalitas tanah terjamin," katanya setelah kegiatan kerja sama masalah di Masjid Mi'atul Hasanah, Desa Lebo, kemarin (6/8).



Kades: Musyawarah, Jika Buntu Silahkan Jalur Hukum

SIDOARJO - Sempat viral di salah satu media daring, khilaf warga Desa Jumpangrejo, Kecamatan Sidorejo, mengaku kecewa atas status tanah milik keluarganya yang diklaim sebagai aset desa. Tanah seluas sekitar 600 meter persegi itu sebelumnya tercatat dalam Letter C No. 12 atas nama almarhum Bakri P. Kasan.



TINJAU LOKASI: Anggota Komisi VII Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI Bambang Haryo Soekartono saat meninjau Jembatan Layang Sepande.

Komisi VII DPR RI Dorong Pembangunan Over Pass Sepande



Buaya Muara Dua Meter Pemakan Ternak Ditangkap

TANGGULANGIN - Seekor buaya muara berukuran jumbo berhasil ditangkap warga bersama petugas di area tambak Desa Kallisojo, Kecamatan Jabon, Rabu (6/8). Ujag ditangkap, buaya tersebut diamankan sementara di halaman Kantor Kecamatan Tanggulangin, sebelum akhirnya akan diserahkan ke Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) di Jalan Raga Kresno 1 Poskota, M Nashedullah, mengatakan penangkapan dilakukan setelah pihaknya menerima laporan adanya buaya yang naik ke daratan tambak. "Kami langsung menuju lokasi bersama BPBD Jatim dan warga sekitar. Proses penangkapan cukup menegangkan karena buaya sempat mengaum saat hendak diamankan," ujarnya kepada Radar Sidoarjo.

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Pemkab Genjot Normalisasi Sungai di Musim Kemarau



Kami optimalkan normalisasi sungai di musim kemarau ini. Ini terus berlangsung agar saat musim hujan nanti seluruh sungai yang ada bisa menampung debit air. Kalau dangkal, kita tidak bisa menyelesaikan persoalan banjir.”

SUBANDI



Bupati Sidoarjo bicara soal antisipasi banjir di Sidoarjo

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kemendikdasmen Beri Tiga Kado bagi Guru Non-ASN hingga PAUD

Mulai Insentif, BSU, sampai Beasiswa S-1/D-4

JAKARTA - Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) meluncurkan tiga kebijakan untuk guru dalam program Kado HUT RI dari Presiden untuk Guru di Jakarta, kemarin (6/8). Ketiga kado tersebut meliputi insentif bagi guru non-ASN, Bantuan Subsidi Upah (BSU) bagi guru PAUD nonformal, dan bantuan afirmasi kualifikasi S-1/D-4 guru.

Mendikdasmen Abdul Mu'ti mengatakan, bantuan insentif guru non-ASN akan diberikan kepada 341.248 pengajar. Besarnya mencapai Rp 300 ribu per bulan. Pada tahap pertama tahun ini, insentif itu sekaligus untuk tujuh bulan. Sehingga, setiap guru akan menerima Rp 2,1 juta. "Ditransfer langsung ke rekening penerima. Saat ini,



Dengan kado ini, diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan kompetensi guru."

ABDUL MU'TI
Mendikdasmen

realisasinya sudah lebih dari 85 persen," ujarnya.

BSU akan diberikan untuk 253.407 guru PAUD nonformal. Besarannya sama dengan insentif guru non-ASN. Bedanya, BSU hanya diberikan untuk dua bulan. Sementara itu, bantuan beasiswa, pemerintah akan memberikan insentif bagi 12.500 guru yang telah lama mengabdikan, namun belum menyelesaikan pendidikan



SEJAHTERAKAN PENDIDIK: Mendikdasmen Abdul Mu'ti menyampaikan program Kado HUT RI dari Presiden untuk Guru di Jakarta kemarin (6/8). ZALZILATUL HIKMAH/JAWA POS

S-1/D-4. Dalam program itu, para tenaga pendidik akan direkognisi lama waktu mengajarnya ke dalam satuan kredit semester (SKS) di 112 perguruan tinggi.

Menurut Mu'ti, program itu merupakan wujud nyata kehadiran negara terhadap peningkatan kompetensi dan kesejahteraan guru, yang merupakan ujung tombak pendidikan nasional. "Dengan kado ini,

diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan kompetensi guru, guna meningkatkan kualitas pembelajaran untuk kemajuan pendidikan dan pembentukan karakter bangsa," terangnya.

Sekjen Kemendikdasmen Suharti mengungkapkan, ada kriteria khusus yang harus dipenuhi guru yang menerima bantuan insentif maupun BSU. Salah satunya, mereka harus terdaftar di dapodik. (mia/aph)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Polresta Tanam Jagung Serentak di Lahan Ponpes

Dukung Swasembada Pangan

KOTA-Gerakan swasembada pangan tak lagi menjadi tanggung jawab pemerintah semata. Kini, pondok pesantren (ponpes) juga turut ambil bagian. Polresta Sidoarjo bersama Forkopimda Sidoarjo dan para santri melakukan penanaman jagung serentak di lahan seluas dua hektare milik Ponpes Bumi Sholawat, Desa Lebo, Sidoarjo, Rabu (6/8).

Kegiatan ini merupakan bagian dari program ketahanan pangan nasional yang diusung Presiden Prabowo Subianto dalam visi Asta Cita, yang didukung penuh oleh kepolisian dengan menggandeng pesantren sebagai mitra strategis.

Kapolresta Sidoarjo, Kombes Pol Christian Tobing, menyampaikan bahwa keberhasilan program swasembada pangan sangat ditentukan oleh kolaborasi semua pihak, termasuk kalangan pesantren.

"Penanaman jagung serentak di pesantren-pesantren se-Jawa Timur hari ini adalah bukti nyata bahwa kolaborasi antara kiai, santri, dan pemerintah sangat berperan penting dalam mendukung ketahanan pangan nasional," ujarnya.

Dalam penanaman tersebut, sebanyak 30 kilogram benih jagung



SINERGI: Forkopimda Sidoarjo bersama Polresta Sidoarjo tanam jagung di lahan ponpes, Rabu (6/8).

disebar secara simbolis oleh jajaran Forkopimda dan tokoh masyarakat. Kegiatan ini dihadiri langsung oleh Bupati Sidoarjo Subandi, Dandim 0816 Letkol Inf Dedyk Wahyu Widodo, Kajari Sidoarjo Zaidar Raspepta, Ketua PCNU Sidoarjo KH Zaenal Arifin, Kepala Bilibog Jawa Timur, serta sejumlah tokoh agama

dan kelompok tani.

Polri sendiri menargetkan penanaman jagung di lahan seluas satu juta hektare di seluruh Indonesia pada kuartal III tahun 2025. Saat ini, realisasi program tersebut telah mencapai sekitar 440.000 hektare.

Tak hanya itu, Polri juga meli-

batkan kalangan akademisi untuk mendukung keberhasilan program ini. "Kami, bersama Fakultas Ketahanan Pangan Universitas Negeri Surabaya (Unesa), siap memberikan pendampingan kepada pondok pesantren agar pelaksanaannya maksimal," tegas Tobing. (dik/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Belasan Ton Beras Oplosan Ditarik dari Peredaran



PENGE CER: Pengungkapan kasus beras oplosan tak mengganggu distribusi beras premium di pasar Gedangan kemarin (6/8).

Disperindag Awasi Distribusi

SIDOARJO - Belasan ton beras premium oplosan yang diproduksi CV Sumber Pangan Grup (SPG) di Krembung sudah ditarik dari pasar. Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo memastikan beras oplosan sudah tidak beredar.

Kepala Bidang Perdagang-

an Disperindag Sidoarjo Listyaningsih mengatakan, beras oplosan yang ditemukan di Sidoarjo ditarik langsung oleh UPT Perlindungan Konsumen Provinsi Jawa Timur.

"UPT bersama Polda Jatim dengan Polresta Sidoarjo yang menarik langsung. Kami membantu memantau peredaran dan memverifikasi. Jumlahnya belasan ton," jelasnya kemarin (6/8). Sejauh ini belum ada temuan baru.

Meski isu beras oplosan

ramai, Listyaningsih mengatakan, distribusi beras di pasaran dipastikan normal. "Distribusi beras ke pasar-pasar tidak sampai terganggu," katanya.

Sementara itu, Bupati Sidoarjo Subandi berencana memanggil sejumlah pengusaha beras premium untuk diberi sosialisasi. "Agar tidak ada lagi pengoplosan beras premium, kasihan masyarakat," ujarnya. (eza/uzi)

Jawa Pos

Sertifikasi 855 Tanah Wakaf Selesai September

SIDOARJO - Kantor Per-tanahan (Kantah) Sidoarjo menarget sertifikasi tanah wakaf selesai September. Berdasarkan penelusuran, terdapat 855 bidang yang belum bersertifikat. Lebih dari setengahnya sudah masuk tahap pemberkasan.

Kepala Kantah Sidoarjo Nursuliantoro mengungkapkan, sertifikasi itu untuk mencegah sengketa di kemudian hari. "Dengan adanya sertifikat, legalitas tanah terjamin," katanya setelah kegiatan ikrar wakaf massal di Masjid Mi'atul Hasanah,

Desa Lebo, kemarin (6/8).

Kegiatan itu pertama kali diadakan. Suli, sapaannya, menyebut ada 22 bidang yang diikrarkan. "Ikrar mas-sal ini sebagai bentuk ikhtiar percepatan," jelasnya.

Kantah Sidoarjo sudah mendata tanah wakaf. To-talnya mencapai 8.320 bi-dang. Menurut Suli, tinggal 855 yang belum tersertifikasi. Namun, 437 di antaranya sudah masuk pemberkasan. "Hanya tinggal sedikit yang belum," ungkapnya. Dia mentarget bulan depan se-lesai. (edi/uzi)



Jawa Pos



AHMAD REZA/JAWA POS

DIKIRIM KE BALAI KONSERVASI: Petugas Rescue Damkar Pos Kota Irwan memantau kondisi buaya yang berhasil diévakuasi dari kebun tebu di area perahu penyeberangan Desa Tambak Kalisogo, Jabon, kemarin (6/8). Buaya sempat memberontak saat diamankan petugas.

Buaya 2,5 Meter Pemangsa Kambing Ditangkap Damkar

SIDOARJO – Buaya muara sepanjang 2,5 meter bikin geger warga Desa Tambak Kalisogo, Jabon. Reptil betina itu masuk ke kebun tebu dekat area perahu penyeberangan dan dilaporkan telah memangsa kambing milik warga kemarin (6/8) pagi.

Petugas Rescue Damkar BPBD Sidoarjo langsung turun tangan setelah menerima laporan sekitar pukul 10.30 kemarin (6/8). Proses evakuasi berlangsung dramatis. Buaya agresif berusia sekitar 15 tahun itu sempat menyulitkan petugas.

"Butuh hampir satu jam untuk evakuasi karena buaya cukup liar," ujar Komandan Regu Rescue Damkar I Pos Kota M. Nasrullah. Dengan bantuan warga, buaya akhirnya berhasil diamankan dalam kondisi hidup.

Kepala BPBD Sidoarjo Sabino Mariano menyatakan, buaya itu akan diserahkan ke Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) karena markas BPBD tidak memiliki fasilitas penampungan. "Kami serahkan ke BKSDA untuk penanganan lebih lanjut," jelasnya. (eza/uzi)



M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

BINATANG BUAS: Buaya pemangsa ternak warga diamankan di Kecamatan Tanggulangin.

Buaya Muara Dua Meter Pemakan Ternak Ditangkap

TANGGULANGIN-Seekor buaya muara berukuran jumbo berhasil ditangkap warga bersama petugas di area tambak Desa Kalisogo, Kecamatan Jabon, Rabu (6/8). Usai ditangkap, buaya tersebut diamankan sementara di halaman Kantor Kecamatan Tanggulangin, sebelum akhirnya akan diserahkan ke pihak Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA).

M Nashrullah, mengatakan penangkapan dilakukan setelah pihaknya menerima laporan adanya buaya yang naik ke daratan tambak.

"Kami langsung menuju lokasi bersama BPBD Jatim dan warga sekitar. Proses penangkapan cukup menegangkan karena buaya sempat mengamuk saat hendak diamankan," ujarnya kepada Radar Sidoarjo.

Menurut Nashrullah, petugas akhirnya berhasil menjinakkan

buaya menggunakan alat jerat khusus. Namun, saat sudah diikat dan dipindahkan ke Kantor Kecamatan Tanggulangin, buaya kembali mengamuk hingga membuat warga panik dan berhamburan. Beruntung, tidak ada korban dalam peristiwa tersebut.

Dari hasil identifikasi awal, buaya tersebut merupakan jenis buaya muara dengan panjang lebih

● Ke Halaman 10



BINATANG BUAS: Buaya pemangsa ternak warga diamankan di Kecamatan Tanggulangin.

M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

Buaya Muara Dua Meter Pemakan Ternak Ditangkap

TANGGULANGIN-Seekor buaya muara berukuran jumbo berhasil ditangkap warga bersama petugas di area tambak Desa Kalisogo, Kecamatan Jabon, Rabu (6/8). Usai ditangkap, buaya tersebut diamankan sementara di halaman Kantor Kecamatan Tanggulangin, sebelum akhirnya akan diserahkan ke pihak Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA).

Andan Regu Rescue 1 Poskota,

M Nashrullah, mengatakan penangkapan dilakukan setelah pihaknya menerima laporan adanya buaya yang naik ke daratan tambak.

"Kami langsung menuju lokasi bersama BPBD Jatim dan warga sekitar. Proses penangkapan cukup menegangkan karena buaya sempat mengamuk saat hendak diamankan," ujarnya kepada Radar Sidoarjo.

Menurut Nashrullah, petugas akhirnya berhasil menjinakkan

buaya menggunakan alat jerat khusus. Namun, saat sudah diikat dan dipindahkan ke Kantor Kecamatan Tanggulangin, buaya kembali mengamuk hingga membuat warga panik dan berhamburan. Beruntung, tidak ada korban dalam peristiwa tersebut.

Dari hasil identifikasi awal, buaya tersebut merupakan jenis buaya muara dengan panjang lebih

● Ke Halaman 10



M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

BINATANG BUAS: Buaya pemangsa ternak warga diamankan di Kecamatan Tanggulangin.

Buaya Muara Dua Meter Pemakan Ternak Ditangkap

TANGGULANGIN-Seekor buaya muara berukuran jumbo berhasil ditangkap warga bersama petugas di area tambak Desa Kalisogo, Kecamatan Jabon, Rabu (6/8). Usai ditangkap, buaya tersebut diamankan sementara di halaman Kantor Kecamatan Tanggulangin, sebelum akhirnya akan diserahkan ke pihak Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA).
Landan Regu Rescue 1 Poskota,

M Nashrullah, mengatakan penangkapan dilakukan setelah pihaknya menerima laporan adanya buaya yang naik ke daratan tambak.

"Kami langsung menuju lokasi bersama BPBD Jatim dan warga sekitar. Proses penangkapan cukup menegangkan karena buaya sempat mengamuk saat hendak diamankan," ujarnya kepada Radar Sidoarjo.

Menurut Nashrullah, petugas akhirnya berhasil menjinakkan

buaya menggunakan alat jerat khusus. Namun, saat sudah diikat dan dipindahkan ke Kantor Kecamatan Tanggulangin, buaya kembali mengamuk hingga membuat warga panik dan berhamburan. Beruntung, tidak ada korban dalam peristiwa tersebut.

Dari hasil identifikasi awal, buaya tersebut merupakan jenis buaya muara dengan panjang lebih

● Ke Halaman 10



Buaya Muara...

dari dua meter. Hewan liar itu disebut kerat muncul di sekitar tambak dan memangsa ternak warga sehingga meresahkan masyarakat.

"Diduga buaya keluar dari habitatnya karena arus air pasang. Warga sudah beberapa kali melihat kemunculannya dalam beberapa hari terakhir," terang Nashrullah.

Rencananya, buaya tersebut akan

segera diserahkan ke BKSDA untuk penanganan lebih lanjut. Pihaknya juga mengimbau warga tetap waspada dan segera melapor jika menemukan buaya lainnya di wilayah sekitar. (sai/vga)



Disperindag: Temuan Beras Oplosan Tak Ganggu Distribusi

KOTA-Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo memastikan temuan beras oplosan tidak berdampak pada distribusi. Peredaran beras di pasaran dipastikan masih berjalan normal.

Kepala Bidang Perdagangan Disperindag Sidoarjo, Listyaningsih mengatakan, sebagian besar pasokan beras Sidoarjo berasal dari luar daerah.

Sebab, produksi lokal belum mampu mencukupi kebutuhan seluruh masyarakat.

"Kalau distribusi sih enggak terganggu, karena berasnya memang banyak

datang dari luar Sidoarjo, di Sidoarjo ini, banyak barang kebutuhan pokok memang didatangkan dari luar," ucapnya kepada Radar Sidoarjo, Rabu (6/8).

Dia menjelaskan, beras oplosan yang ditemukan di Kota Delta ditangani langsung oleh UPT Perlindungan Konsumen Provinsi Jawa Timur. Sementara itu pihaknya hanya diminta membantu verifikasi lokasi.

"Kemarin itu ya dari Polda sama Polres, jadi kewenangannya untuk pengawasannya dan penarikan itu dari provinsi," jelasnya.

Di sisi lain, pihaknya men-

ebut harga beras di pasaran masih relatif tinggi. Karenanya, ia kini tengah berkoordinasi dengan Bulog untuk mempercepat distribusi beras SPHP.

"Makanya ini kita lagi koordinasi dengan Bulog supaya distribusi beras SPHP bisa lancar," terangnya.

Meski tidak melakukan sidak secara rutin, Disperindag tetap melakukan pemantauan harga setiap hari. Pemantauan dilakukan melalui laporan dari petugas pasar.

"Kalau ada operasi pasar atau harga terlalu tinggi, baru kita turun langsung ke pasar," pungkasnya. (sai/vga)



DAMPAK: Beras oplosan di Krembuna diunakad Polresta Sidoarjo.

MALANG-SIDOARJO-GRESIK

DUTA MASYARAKAT
KAMIS, 7 AGUSTUS 20...

Genjot Normalisasi Sungai di Musim Kemarau

Pemkab: Kerahkan Alat Berat

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo terus menggenjot program normalisasi sungai, termasuk saat musim kemarau. Seluruh alat berat dikerahkan untuk mengeruk sedimentasi dan sampah yang menumpuk di aliran sungai.

Sebanyak sembilan ekskavator milik Pemkab Sidoarjo telah diterjunkan di berbagai lokasi. Dua di antaranya difokuskan di Sungai Porong Kanal yang melintasi Desa Tanjekwagir, Kecamatan Krembung.

Bupati Sidoarjo, H. Subandi, turun langsung memantau proses normalisasi di sepanjang aliran Sungai Porong Kanal pada Selasa siang (5/8/25). Ia menyatakan bahwa normalisasi akan terus dioptimalkan selama musim kemarau agar saat musim hujan tiba, fungsi sungai sebagai saluran pembuangan air hujan dapat berjalan maksimal.

"Normalisasi Sungai Porong Kanal ini sebenarnya di luar kewenangan Pemkab, karena merupakan tanggung jawab BVI (Batas Wilayah Irigasi) dan instansi lain. Namun karena dampaknya langsung dirasakan warga Sidoarjo, maka kami ambil inisiatif untuk menanganinya," ujar Subandi.

Ia menegaskan pentingnya pengerukan sedimentasi dan pembersihan tumbuhan liar yang menumpuk di tengah sungai dengan lebar sekitar 22 meter itu. Ia juga meminta Dinas PU Bina Marga dan SDA Sidoarjo untuk terus menggerakkan alat berat yang dimiliki.

"Saat musim penghujan, kita tidak ingin ada genangan atau banjir akibat pendangkalan sungai. Oleh karena itu, kami akan terus memantau proses normalisasi ini," tegasnya.

Terpisah Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA Kabupaten Sidoarjo, Dwi Eko Saptono, Rabu (6/8/25) menjelaskan bahwa saat ini pengerjaan normalisasi di Sungai Porong Kanal telah mencapai 4,5 km dari total target 5 km. Sisanya, 500 meter, akan diselesaikan hingga perbatasan Kecamatan Krembung.

"Setelah itu, alat berat akan kami geser ke wilayah Krembung atas, tepatnya di sekitar pabrik gula," jelas Dwi.

Selain normalisasi, Pemkab juga menperkuat tanggul di sungai untuk mencegah luapan air saat curah hujan tinggi. Penguatan tanggul tersebut juga diharapkan



Pemkab Sidoarjo kerahkan alat berat keruk sedimentasi dan sampah di aliran sungai

bisa dimanfaatkan sebagai akses jalan petani.

Satu unit ekskavator juga dikerahkan di Anak Avoer Porong, masih di Desa Tanjekwagir, untuk pengerukan sepanjang 2 km. Saat ini pengerjaan telah mencapai 1

km.

Dwi menambahkan bahwa selain sembilan alat berat yang aktif, terdapat tiga ekskavator yang distagakan di sejumlah titik rawan sampah, seperti di Dungus dan Tulangan. Satu unit ekskavator

lainnya bersifat mobile, siap digerakkan sewaktu-waktu jika terjadi penumpukan mendadak.

"Total alat berat yang disiapkan untuk mendukung program normalisasi sungai ada 14 unit," pungkas Dwi. ● Loe





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kades: Musyawarah, Jika Buntu Silahkan Jalur Hukum

SIDOARJO - Sempat viral di salah satu media daring, Kholik, warga Desa Jumputrejo, Kecamatan Sukodono, mengaku kecewa atas status tanah milik keluarganya yang diklaim sebagai aset desa. Tanah seluas sekitar 600 meter persegi itu sebelumnya tercatat dalam Letter C No. 12 atas nama almarhum Bakir P. Kasan.

Diberitakan salah satu media online, Kholik, selaku ahli waris, menyatakan memiliki bukti kepemilikan yang sah. Namun, pihak Pemerintah Desa Jumputrejo menyebut tanah tersebut termasuk dalam Tanah Kas Desa (TKD) berdasarkan Keputusan Kepala Desa tahun 1992, saat dijabat almarhum Kades Robianto.

Kepala Desa Jumputrejo, Widarto, saat ditemui wartawan di ruang kerjanya, Rabu siang (6/8/25), menegaskan bahwa persoalan ini sebetulnya memang sudah lama terjadi.

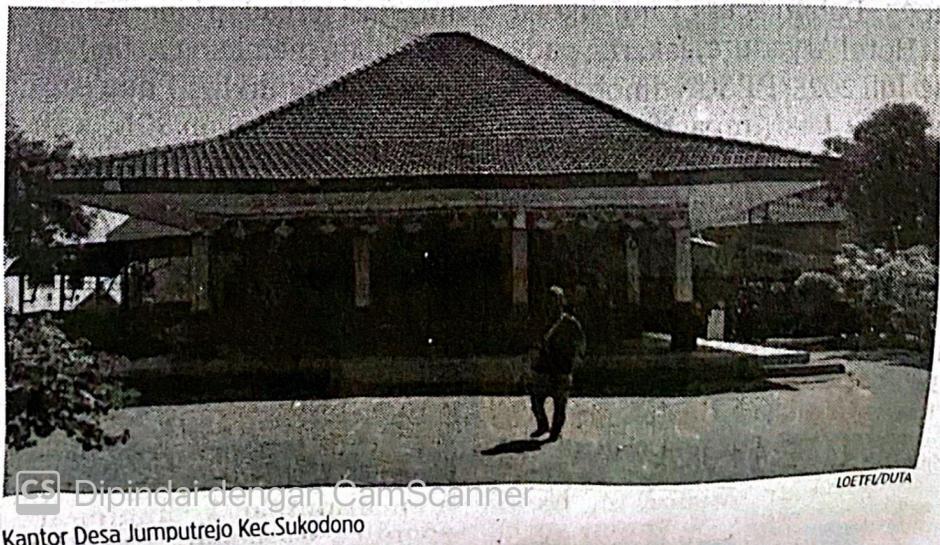
"Memang ada warga yang membawa Letter C atas nama Bakir P. Kasan. Tapi di Botek ada tulisan TKD. Hal sesuai Keputusan Kepala Desa tahun 1992,

tanah itu masuk sebagai tanah desa. Meski demikian, sampai saat ini tanah tersebut status Quo, tidak pernah dimanfaatkan atau dikomersialkan oleh desa tamah tersebut sudah bongkor," jelas Widarto.

"Saya selaku Pemdes (Kepala Desa) berharap masalah ini diselesaikan dengan musyawarah dengan damai, kita tidak menaikkan, tapi kalau memang tidak bisa harus di pengadilan juga, siapapun yang memiliki membuktikan bahwa itu adalah milik ahli waris itu atau milik desa bukan masalah menang kalah. Dan itu harus ada putusan pengadilan dan harus legowo.

Masih kata Widarto, kami menyarankan agar pihak ahli waris menempuh jalur hukum. Kalau ada gugatan soal Perdes (kepdes) tahun 1992, silakan ajukan. Kita hormati putusan pengadilan nanti.

"Kalau memang tidak bisa diselesaikan secara kekeluargaan, sebaiknya diselesaikan di pengadilan. Siapa pun yang merasa memiliki, harus bisa membuktikan secara hukum. Kita siap menghormati putusan pengadilan," tegasnya. ● **Loe**



Dipindai dengan CamScanner
Kantor Desa Jumputrejo Kec. Sukodono





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

N-MAX WANITA SIDOARJO DIGONDOL TEMAN KENCAN DI PARKIRAN BG JUNCTION

Pamit ke Toilet, Kabur



Surabaya, Memorandum

Nasib sial dialami Dewi Kristiani. Wanita berusia 26 tahun asal Ngingas, Waru, Sidoarjo ini, jadi korban penipuan. Motornya dicuri sewaktu mereka kencan.

Dewi bercerita, saat itu ia mendapat kenalan dari sebuah aplikasi pencarian jodoh pada Juni 2025. Seiring berjalannya waktu mereka intens komunikasi dengan pelaku. Pada Sabtu (2/8) mereka akhirnya kencan.

"Awalnya mampir ke

WTC dulu anterin temenku yang hp-nya rusak. Setelah selesai benerin, kami keluar. Parkiran WTC kalau keluar kan harus nunjukin STNK," kata Dewi, Rabu (6/8).

STNK tersebut dibawa pelaku setelah menunjukkannya kepada petugas

■ **Bersambung ke halaman**

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

SAMBUNGAN

memorandumredaksi@gmail.com

memorandum.disway.id

MemorandumTV & Memorandum Online

memorandum

memorandumonline & memorandumredaksi

memorandum

HALAMAN 2

KAMIS LEGI, 7 AGUSTUS 2025

Pamit ke Toilet, Kabur

parkir. Itulah awal petaka ini terjadi. Keduanya kemudian menuju ke BG Junction untuk makan ramen.

Setibanya di lokasi, mereka langsung ke restoran ramen yang dituju. Ketika memesan makanan Jepang itu, gelagat pelaku disebutnya sudah aneh. Pria tersebut menunjukkan

gestur gelisah.

"Kemudian dia pamit ke toilet. Nah itu aku lupa minta STNK sama kunci motorku. Dia tak tunggu sekitar 15 menit sampai pesannya datang," lanjut korban.

Kebetulan wanita kelahiran Blitar ini tidak membawa uang *cash*. Dia

sempat pamit ke salah satu pelayannya untuk mencari pelaku ke toilet. Korban meninggalkan tas sebagai jaminannya.

"Terus saya cari dia ke toilet laki-laki, sampai saya masuk itu gak ada. Saya tanya ke petugas toilet cewek dengan menyebutkan ciri-ciri pelaku. Tapi Mbaknya gak tau," bebarnya.

Dewi kemudian langsung lari ke parkir. Pas sampai ternyata benar, motor Yamaha N-Max biru bernopol W4836 NCE miliknya sudah tidak ada di tempat semula. Korban bingung. Tanya ke sekuriti sekitar dan disarankan ke petugas parkir.

"Lalu diarahkan ke petugas CCTV. Sama petugas di ruang CCTV itu akhirnya dilihatkan ternyata orangnya (pelaku) sudah keluar parkir," paparnya. Kepada korban, pelaku mengaku

bernama Vandy. Dewi sudah pernah tanya tempat tinggalnya. Tetapi dia tidak menjawab secara detail.

"Rumahnya gak tau. Pernah saya tanya kalau tempat tinggalnya di Surabaya itu banyak, tapi gak nyebut alamatnya. Ciri-ciri rambut keriting, kurus, kulit sawo matang, dan logat ngomongnya itu Madura," ungkap korban.

Peristiwa tersebut membuat karyawan pabrik ini rugi kurang lebih Rp 40

juta. Motor itu dibeli tahun 2021 lalu dan baru lunas kredit tahun ini. Dia juga sudah melapor ke Polsek Bubutan.

Sementara itu, Kanitreskrim Polsek Bubutan Ipda Junta membenarkan laporan tersebut. Pihaknya telah menerjunkan tim opsional ke lokasi untuk melakukan penyelidikan. "Kemarin tim opsional sudah ke lokasi menghimpun keterangan saksi-saksi, sekaligus korban. Masih penyelidikan," pungkasnya. (end/nov)

Pernah Jabat Kasatserse Polwiltabes Surabaya

Sambungan dari halaman 1

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

KAMIS, 7 AGUSTUS 2025

Pemkab Masifkan Normalisasi Sungai di Sidoarjo untuk cegah banjir

SIDOARJO (BM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo terus menggenjot normalisasi sungai demi mencegah banjir pada saat musim hujan yang akan datang.

Bupati Sidoarjo Subandi, dalam keterangannya di Sidoarjo, Selasa, mengatakan bahwa terdapat sembilan alat berat yang diterjunkan guna mengeruk dasar sungai serta membersihkan endapan lumpur dan sampah yang terdapat di sejumlah sungai yang menjadi titik rawan banjir.

"Titik-titik sungai yang mengalami pendangkalan akan terus dikeruk selama musim kemarau ini. Seperti yang terjadi pada sungai Porong Kanal ini

bukan kewenangan Pemkab Sidoarjo, namun jika banjir melanda maka yang dirugikan adalah masyarakat Sidoarjo, jadi kami berinisiatif untuk melakukan normalisasi," kata Subandi.

Menurutnya, sedimentasi terjadi pada sungai yang menjadi kewenangan Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Brantas tersebut dinilai cukup parah.

Ia menyatakan bahwa sungai dengan lebar 22 meter itu dipenuhi tumbuhan liar dan lumpur yang telah menumpuk di tengah-tengah sungai.

Subandi mengatakan normalisasi sungai akan dioptimalkan pada musim kemarau ini sehingga di saat musim penghujan nanti seluruh sungai yang

ada berfungsi normal, curah hujan dapat ditampung dengan maksimal, sehingga banjir dapat dicegah dan irigasi sawah dapat berjalan lancar.

Ia juga telah meminta Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (SDA) Sidoarjo untuk terus menggerakkan alat beratnya. "Saat ini sembilan alat berat telah bekerja menuntaskan normalisasi sungai yang berada di beberapa kecamatan," kata Subandi.

Selain sungai di Kecamatan Krembung, normalisasi sungai juga dilakukan Pemkab Sidoarjo di beberapa sungai di Kecamatan Waru, Kecamatan Taman dan Kecamatan Krian. (udi)

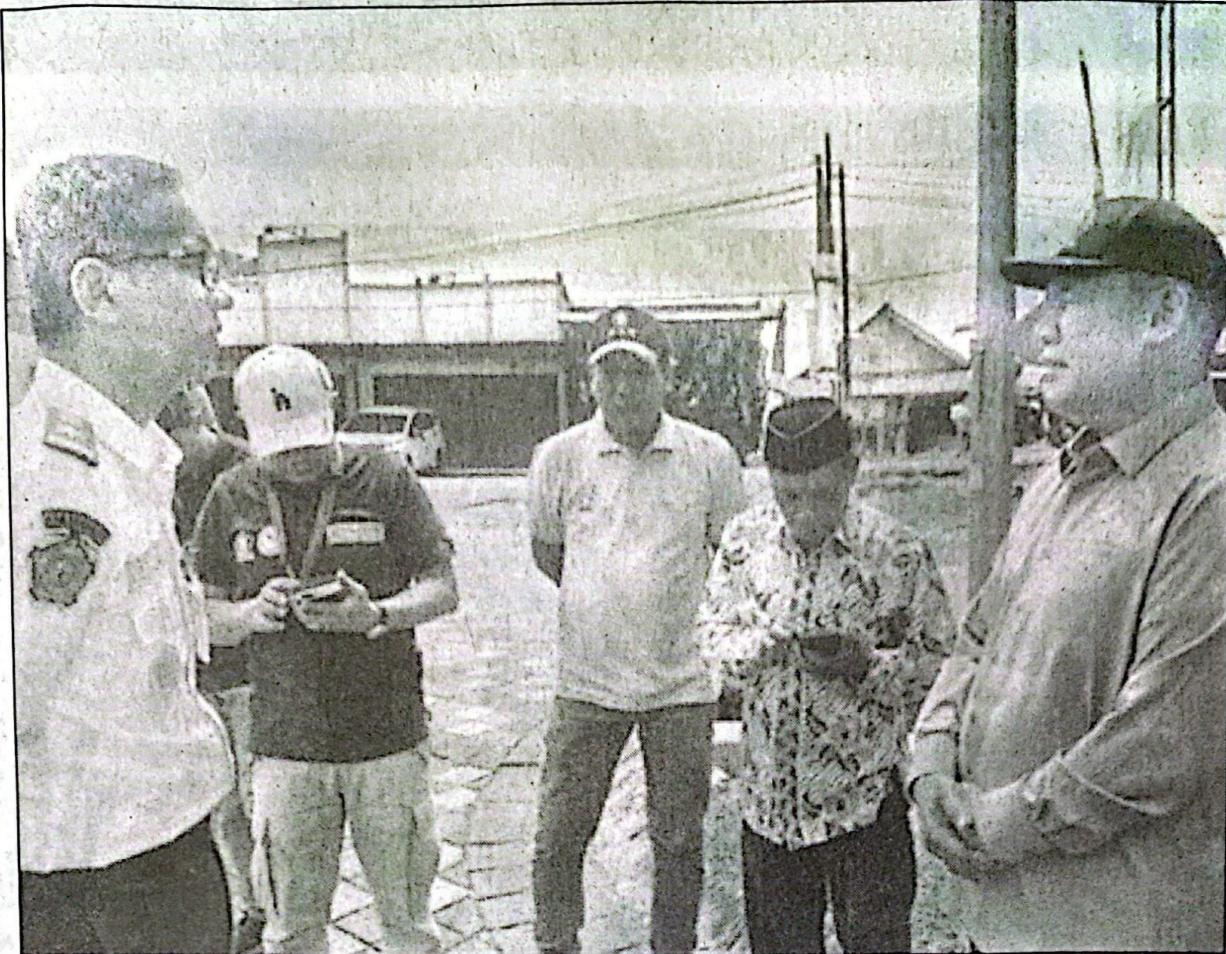


CS Scanned with CamScanner



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



BM/ST

TINJAU LOKASI: Anggota Komisi VII Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI Bambang Haryo Soekartono saat meninjau Jembatan Layang Sepande.

Komisi VII DPR RI Dorong Pembangunan Over Pass Sepande

SIDOARJO (BM) - Anggota Komisi VII Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI Bambang Haryo Soekartono mendorong percepatan pembangunan over pass di Desa Sepande, Sidoarjo, Jawa Timur menjadi dua jalur sebagai upaya mengatasi kemacetan yang kerap terjadi di lokasi tersebut.

Saat meninjau lokasi di Sidoarjo, Selasa, Bambang mengatakan, jalur tersebut merupakan penghubung utama antara wilayah pedesaan dan pusat kota Sidoarjo yang setiap pagi dan juga sore hari kerap mengalami kemacetan terutama saat jam berangkat dan pulang dan kerja.

"Saya sudah meminta kepada Kementerian PUPR dan Jasa Marga agar over pass Sepande bisa dibangun satu jalur lagi. Targetnya, flyover ini bisa menjadi dua jalur," ujar Bambang.

BHS sapaan akrabnya mengaku telah berkoordinasi langsung dengan Direktur Utama Jasa Marga melalui video call dan meminta agar proyek ini menjadi prioritas mengingat tingginya keluhan dari masyarakat.

"Alhamdulillah, Dirut Jasa Marga sudah menyetujui untuk segera dibangun dua jembatan. Masyarakat sering mengeluh karena kemacetan di sini bisa mencapai lebih dari satu kilometer," katanya.

Kemacetan terjadi karena padatnya kendaraan dan sempitnya jalan yang hanya bisa dilalui satu mobil dalam satu waktu. "Kami menargetkan pembangunan tambahan jalur bisa dimulai dalam tiga bulan ke depan," katanya.

Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo Benny Airangga Yogaswara yang turut

mendampingi kunjungan mengakui jalur tersebut merupakan salah satu titik paling padat di kawasan kota.

"Waktu jam berangkat dan pulang kerja atau sekolah memang sangat padat. Saat ini kami hanya bisa mengatur lalu lintas dengan pemasangan lampu lalu lintas karena lebar jembatan belum memungkinkan untuk dua arah sekaligus," kata Benny.

Ia juga menyebutkan keterbatasan personel di lapangan membuat pengaturan lalu lintas hanya bisa mengandalkan lampu otomatis, yang terus diupayakan berfungsi maksimal setiap hari. "Karena personel kami terbatas, jadi saya maksimalkan pengaturan lalin dengan lampu lalu lintas itu. Itu upaya yang bisa kami lakukan," tutur Benny. (udi)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Resahkan Warga Sidoarjo

Buaya Tiga Meter Dievakuasi dari Kebun Tebu



Buaya 3 meter yang berhasil dievakuasi dari kebun tebu warga di Jabon, Sidoarjo.

Sidoarjo - **HARIAN BANGSA**
Warga Desa Kali Sogo, Kecamatan Jabon, Sidoarjo digegerkan kemunculan buaya muara sepanjang 3 meter di area kebun tebu. Buaya itu berhasil dievakuasi petugas BPBD Sidoarjo setelah sebelumnya telah meresahkan warga setempat.

Kepala BPBD Kabupaten Sidoarjo, Sabino Mariano merencanakan soal proses evakuasi seekor buaya liar yang selama ini meresahkan warga. Pro-

ses penangkapan dilakukan setelah pihaknya menerima laporan dari masyarakat.

"Kami menerima laporan ada buaya liar di lahan tebu milik seorang warga. Petugas kami langsung menuju ke lokasi dan berkoordinasi dengan warga setempat untuk melakukan evakuasi," ujar Sabino di lokasi, Rabu (6/8/2025).

Buaya berjenis buaya muara atau *Crocodylus porosus* itu diduga sempat memangsa seekor kambing milik warga. Reptil bertampang menyeramkan itu berhasil dievakuasi petugas

BPBD Sidoarjo.

Komandan Regu Damkar I Pos Kota Sidoarjo, M. Nasrullah, yang memimpin langsung proses evakuasi mengatakan buaya itu ditemukan di sekitar aliran Kali Porong, tepatnya di area kebun tebu Desa Kali Sogo.

"Proses evakuasi cukup sulit karena buaya sempat agresif. Tapi alhamdulillah, berkat kerja sama tim dan warga, buaya berhasil kami tangkap dalam kondisi hidup," kata Nasrullah.

Evakuasi dilakukan dengan melibatkan beberapa personel

dari BPBD dan warga setempat. Setelah berhasil ditangkap, buaya kemudian diserahkan ke Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) untuk penanganan lebih lanjut. Diduga binatang melata itu sudah berumur 15 tahun.

Sabino juga mengimbau kepada masyarakat agar segera melapor apabila menemukan satwa liar yang berpotensi membahayakan. "Kami minta warga tidak menangani sendiri dan segera melapor melalui layanan 112 agar bisa kami tangani sesuai prosedur," pungkasnya. (cat/rus)

**HARIAN
BANGSA**
Koran Warga, Jatiim



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Peduli Dengan Warga Tidak Mampu, Ketua Komisi D DPRD Kabupaten Sidoarjo Sidak Rumah Tak Layak Huni



Liputan5news.com - Sidoarjo. Kepedulian terhadap nasib rakyat kecil kembali diperlihatkan oleh Ketua Komisi D DPRD Kabupaten Sidoarjo, H. Moch. Dhamroni Chudlori, M.Si. Usai menerima informasi dari masyarakat pada malam hari mengenai seorang warga lansia yang hidup dalam kondisi memprihatinkan, politisi yang dikenal humanis ini langsung turun ke lapangan pada pagi harinya untuk melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke Dusun Karangnonoko, Desa Karangnuri, Kecamatan Wonoayu, Rabu (6/8/2025).

Rumah tersebut dihuni oleh Tumilasning, seorang perempuan berusia 57 tahun yang hidup sebatang kara. Rumah yang ditinggalinya lebih pantas disebut gubuk: berdinding anyaman bambu yang sudah rapuh, atap bocor di sana-sini, dan lantai tanah yang becek saat hujan turun. Tidak ada kamar tidur yang layak, tidak ada dapur yang sehat, dan tidak ada fasilitas sanitasi yang memadai. Tumilasning selama ini hanya bisa bertahan hidup berkat belas kasih tetangga sekitar yang memberinya makanan dan bantuan seadanya.

Kondisi memilukan inilah yang memantik gerak cepat dari H. Moch. Dhamroni Chudlori. Ia datang ke lokasi tidak sendirian, melainkan didampingi oleh Camat Wonoayu Drs. Anwar, Kepala Desa Karangnuri Reny Susilowati beserta jajaran perangkat desa, pendamping desa, serta perwakilan dari Puskesmas Wonoayu. Sidak ini menjadi bentuk konkret dari kepedulian wakil rakyat yang tidak sekadar bekerja di balik meja, tetapi juga hadir di tengah masyarakat untuk melihat dan mendengar langsung persoalan di lapangan.

Dalam kunjungannya, Ketua Komisi D tidak hanya datang membawa keprihatinan, tetapi juga kepedulian nyata. Ia menyerahkan satu paket sembako berisi kebutuhan pokok harian dan sejumlah

uang tunai kepada Tumilasning sebagai bentuk bantuan langsung untuk meringankan beban hidup sehari-harinya.

"Kami langsung turun ke lapangan setelah mendapatkan informasi dari warga. Saya tidak menyangka kondisinya seburuk ini. Rumah ini benar-benar tidak layak untuk dihuni, apalagi oleh seorang lansia yang hidup sendirian. Ini bukan hanya persoalan kemiskinan, tetapi juga kemanusiaan," ujar Dhamroni dengan mata berkaca-kaca.

Ia menegaskan bahwa bantuan yang diberikan hari itu adalah langkah awal dari serangkaian upaya yang akan ia kawal secara langsung. Salah satunya adalah penurusan keikutsertaan Tumilasning dalam program jaminan kesehatan BPJS. "Saya akan berkoordinasi dengan instansi terkait agar Bu Tumilasning segera memiliki BPJS. Kesehatan beliau harus dijamin. Tidak boleh ada warga Sidoarjo yang terabaikan kesehatannya hanya karena tidak mampu," tegasnya.

Lebih lanjut, Dhamroni juga menyampaikan bahwa dirinya akan segera berkoordinasi dengan BAZNAS Kabupaten Sidoarjo untuk memasukkan rumah Tumilasning ke dalam program bedah rumah. "InsyaAllah kami akan percepat prosesnya. Saya akan bantu kawal sampai selesai, agar Bu Tumilasning bisa segera tinggal di rumah yang layak, aman, dan sehat," imbuhnya.

Camat Wonorejo menyambut baik gerak cepat dari Ketua Komisi D tersebut. Ia menegaskan bahwa pihak kecamatan siap memfasilitasi semua proses administrasi dan teknis demi kelancaran realisasi bantuan. "Ini adalah bentuk sinergi yang patut diapresiasi. Kami dan pemerintah kecamatan akan mendukung penuh langkah-langkah ini hingga tuntas," ujarnya.

Kepala Desa Karangpuri, Renvy Susilowati, juga turut menyatakan bahwa pihak desa telah lama mencatat kondisi Tumilasning dalam data kemiskinan desa. Namun, realisasi bantuan kerap terhambat oleh keterbatasan kuota dan proses birokrasi. Dengan hadirnya DPRD dan koordinasi lintas sektor, ia yakin harapan Tumilasning akan segera terwujud.

Kunjungan ini menjadi pengingat bagi semua pihak bahwa di balik geliat pembangunan dan modernisasi, masih banyak warga yang hidup dalam keterbatasan dan kesunyian. Tumilasning adalah simbol dari mereka yang nyaris tak terdengar suaranya. Kepedulian nyata seperti yang ditunjukkan oleh Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo adalah contoh bahwa kehadiran negara, melalui wakil rakyatnya, harus mampu menjangkau hingga ke sudut-sudut kehidupan masyarakat yang paling lemah. (Xanti)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Petugas Damkar Sidoarjo Berhasil Tangkap Buaya Muara Yang Kerap Muncul dan Makan Kambing Warga di Jabon



Sidoarjo (republikjatim.com) - Petugas Rescue Pemadam Kebakaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Pemkab Sidoarjo bersama warga berhasil menangkap seekor buaya muara di Desa Tambak Kalisogo, Kecamatan Jabon, Sidoarjo, Rabu (06/08/2025). Buaya berukuran besar itu sempat berusaha melawan meski dalam kondisi terikat serta mulut dilakban saat tertangkap.

Buaya muara ini, sebelumnya terlihat di areal tebu dekat sungai. Warga juga melaporkan, buaya liar ini sebelumnya memangsa kambing milik warga setempat.

"Kami menerima laporan ada buaya muara liar di lahan tebu milik warga. Petugas kemudian langsung menuju lokasi dan berkoordinasi dengan warga untuk melakukan evakuasi," ujar Kepala BPBD Pemkab Sidoarjo, Sabino Mariano kepada republikjatim.com, Rabu (06/08/2025).



Sabino yang juga menjabat sebagai Camat Tanggulangin ini, menghimbau masyarakat segera melapor jika menemukan satwa liar yang berpotensi membahayakan bagi warga sekitarnya. Warga diminta tidak menanganinya sendiri dan segera melapor melalui layanan 112.

"Silahkan melapor kalau ada kejadian yang hampir sama. Biar tidak ada korbannya," paparnya.

Sementara Komandan Regu Damkar I Pos Kota Sidoarjo, M Nasrullah yang memimpin langsung proses evakuasi mengakui buaya ditemukan di sekitar aliran Kali Porong, tepatnya di area kebun tebu Desa Kalisogo. Buaya itu diketahui merupakan jenis buaya muara (*Crocodylus Porosus*) berjenis kelamin betina.

"Proses evakuasi cukup sulit karena buaya masih sempat agresif. Tapi alhamdulillah, berkat kerja sama tim dan warga buaya berhasil kami tangkap dalam kondisi hidup," tegas Nasrullah.



Menurut Nasrullah, buaya diduga berusia 15 tahun. Cara melihat usia buaya itu berdasarkan jumlah gigi pada ekornya.

"Buaya berjenis kelamin betina ini, ditangkap petugas dengan menggunakan jerat tali. Setelah berhasil dijerat, mulut buaya dilakban dan diikat keempat kakinya," paparnya.

Nasrullah mengakui meski sudah diikat dengan mulut dilakban, buaya betina ini sempat berontak. Selanjutnya, buaya itu dibawa ke Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Jawa Timur (Jatim).

"Sebenarnya buaya muara ini sering dilaporkan muncul di wilayah perairan di Kabupaten Sidoarjo dan meresahkan warga. Selain di wilayah Kecamatan Jabon, buaya muara juga sering muncul di Kecamatan Candi dan Kecamatan Sedati," tandasnya. Ar/Waw



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Laba Perumda Delta Tirta Melonjak Signifikan, IPA Baru Akan Dibangun di Waru



Progresjatim.com, SIDOARJO – Kinerja Perumda Delta Tirta Sidoarjo terus menunjukkan tren positif. Di bawah naiknya Direktur Utama (Dirut) Ir. Dwi Hary Soeryadi, M.M.T. laba perusahaan melonjak tajam selama empat tahun terakhir. Tidak tanggung-tanggung, laba bersih melonjak dari Rp 15,1 miliar pada Tahun 2021 menjadi Rp 46,6 miliar pada Tahun 2024. Naik tiga kali lipat lebih.

Peningkatan tajam itu tak lepas dari strategi jitu yang dijalankan manajemen. Mulai dari efisiensi anggaran, perluasan jaringan sambungan rumah (SR), hingga peningkatan kualitas layanan air bersih. Dwi menyebut, ini adalah buah dari kerja kolektif, pembenahan internal, dan pemanfaatan teknologi.

Dirinya, konsisten melakukan efisiensi tanpa mengorbankan kualitas layanan. Fokus kami adalah pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan kepada progresjatim.com Rabu (6/8/2025). Di ruang kerjanya.



Berikut rincian capaian laba Perumda Delta Tirta selama empat tahun terakhir:

2021: Rp 15.185.780.659



2022: Rp 28.046.068.342

2023: Rp 43.267.371.565

2024: Rp 46.636.408.086

Catatan ini sekaligus menegaskan bahwa Perumda Delta Tirta masuk dalam kategori perusahaan daerah dengan pengelolaan keuangan yang sehat dan agresif bertumbuh.

Selain membukukan laba tinggi, Perumda Delta Tirta juga terus menggenirot cakupan layanan. Tahun ini, ditargetkan pasang 25 ribu SR baru. Mayoritas akan difokuskan di kawasan perkotaan dan wilayah industri padat penduduk.

“Pertambahan SR ini bukan hanya soal menambah pelanggan, tapi memastikan lebih banyak warga bisa menikmati air bersih yang layak dan terus mengalir,” tegas Dwi.

Tak puas sampai di situ, Perumda Delta Tirta kini tengah bersiap akan membangun Instalasi Pengolahan Air (IPA) baru di wilayah kecamatan Waru, meliputi desa tambak sawah, desa tambak rejo, desa tambak oso, desa tambak sumur. Langkah ini menvasar perbaikan suplai air di wilayah Sidoarjo utara yang selama ini menjadi titik rawan tekanan air rendah dan kualitas air bersih.

“Dengan adanya IPA di wilayah kecamatan Waru, distribusi akan lebih stabil, kebutuhan air bersih terlayani, tekanan air bisa optimal. Ini investasi jangka panjang untuk kepuasan pelanggan,” ungkap Dwi.

Rencana pembangunan IPA baru ini juga sekaligusantisipasi melonjaknya permintaan air di kawasan industri dan permukiman padat di utara Sidoarjo. Dwi menyebut bahwa desain teknis dan pengajuan perizinan segera dilakukan.

Tak hanya fokus pada angka laba, Perumda Delta Tirta juga getol membangun kepercayaan publik. Kepuasan pelanggan menjadi indikator penting dalam evaluasi kinerja.

“Keberhasilan Perumda Delta Tirta tidak bisa dilihat dari sisi keuangan semata. Kunci utamanya adalah kepercayaan masyarakat terhadap kualitas dan kontinuitas layanan air bersih,” pungkas Dwi. (GUS)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Sidoarjo dan Kapolresta Sidoarjo Tanam Jagung Bersama Santri, Dorong Swasembada Pangan Nasional 2025



Progres Jatim.com, Sidoarjo* – Dalam upaya mendukung program swasembada pangan Nasional tahun 2025, Bupati Sidoarjo H.Subandi bersama Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol. Christian Tobing melaksanakan kegiatan penanaman jagung bersama santri serentak se-Jawa Timur di lahan milik pondok pesantren Bumi Sholawat, Rabu (6/8/2025). Kegiatan ini turut dihadiri oleh KH. Agus Ali Mansyhuri selaku pimpinan pondok pesantren, Dandim 0816 Sidoarjo serta para santri yang berpartisipasi dalam pelaksanaan penanaman.

Kegiatan ini diawali dengan zoom meeting Nasional yang menghubungkan seluruh jajaran Polda dan Polres se-Indonesia, sebagai bagian dari gerakan serentak tanam jagung. Acara dilanjutkan dengan penyerahan bantuan sarana pertanian kepada

masyarakat dan gapoktan, yang mencakup benih, alat pertanian, dan perlengkapan penunjang lainnya.

Penanaman kali ini dilakukan di lahan seluas 2 Ha di lahan milik ponpes Bumi Sholawat dari total lahan 550 Ha Kabupaten Sidoarjo dengan komoditas jagung hybrida sebagai tanaman utama. Kedepannya, Kabupaten Sidoarjo dapat menjadi penghasil komoditi jagung di Jawa Timur.

“Semoga Kabupaten Sidoarjo dapat menialankan visi misi Presiden Prabowo Subianto dapat tercapai dengan baik. Dengan penanaman jagung bersama santri ini, semoga kedepannya Sidoarjo menjadi penghasil jagung di Jawa Timur”, ujar H.Subandi disela-sela acara penanaman.

H.Subandi menyatakan, dengan bantuan alat pertanian ini, dapat menggerakkan dan menunjang pertanian yang ada di Kabupaten Sidoarjo menjadi lebih praktis dan efisien.

“Dengan bantuan alat-alat pertanian ini, kita menggerakkan seluruh pertanian untuk memudahkan sistem kerja para tani agar hasil panen lebih bagus, tenaga kerja dapat diserap dengan baik dan pendapatan yang lebih baik. Jadi sangat menunjang kegiatan pertanian di Kabupaten Sidoarjo”, ucapnya.

Bupati Sidoarjo, H.Subandi juga mengapresiasi sinergi antara aparat keamanan dan lembaga keagamaan dalam membangun ketahanan pangan lokal.

“Kolaborasi seperti ini perlu terus diperluas sebagai bagian dari gerakan nasional swasembada pangan yang berkelanjutan.” tuturnya.

Dengan semangat kebersamaan, kegiatan penanaman jagung ini berjalan lancar dan penuh antusiasme dari seluruh peserta. Doa bersama menutup kegiatan sebagai bentuk harapan agar hasil panen kelak dapat memberikan manfaat nyata bagi pesantren dan masyarakat sekitarnya. (GUS)